



GAMBARAN KUALITAS TIDUR ORANG DENGAN HIV/AIDS DI YOGYAKARTA INTISARI

Lalitya Paramarta¹, Heny Suseani Pangastuti², Anita Kustanti²

Latar Belakang: Jumlah orang yang hidup dengan HIV/AIDS di Yogyakarta semakin meningkat seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup ODHA. Menurunnya angka kematian akibat HIV/AIDS bukan berarti meniadakan masalah bagi ODHA. Beberapa masalah seperti kelelahan, nyeri, dan masalah pada kualitas tidur sering dikeluhkan ODHA. Terganggunya kualitas tidur ODHA sangat berpengaruh pada perkembangan penyakitnya, karena ODHA lebih rentan terkena infeksi akibat melemahnya imunitas tubuh.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kualitas tidur orang dengan HIV/AIDS di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimen dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *random sampling*. Responden merupakan ODHA binaan LSM Victory Plus Yogyakarta. Pengumpulan data kualitas tidur dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* dan dilakukan pada 9 Desember 2018 hingga 19 Januari 2019. Analisis data menggunakan Analisis Deskriptif dengan penyajian data berupa tabel frekuensi.

Hasil: Sebanyak 25 orang dari total 30 responden memiliki kualitas tidur yang buruk. Domain durasi tidur berkontribusi paling besar pada buruknya skor akhir PSQI dengan angka *mean* tertinggi, baik pada responden dengan kualitas tidur baik ($1,40 \pm 0,55$) maupun kualitas tidur buruk ($2,04 \pm 0,98$).

Kesimpulan: Sebagian besar orang dengan HIV/AIDS dalam penelitian ini memiliki kualitas tidur yang buruk.

Kata kunci: kualitas tidur, HIV/AIDS, ODHA, PSQI

¹Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada



SLEEP QUALITY OF PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS IN YOGYAKARTA ABSTRACT

Lalitya Paramarta¹, Heny Suseani Pangastuti², Anita Kustanti²

Background: The number of people living with HIV/AIDS in Yogyakarta is increasing along with the increasing life expectancy of PLWHA. Several problems such as fatigue, pain, and problem with their quality of sleep often discomforting PLWHA. Disruption of their quality of sleep is influential in the disease development, because PLWHA is more susceptible for infections due to the weakening of immune system.

Objective: Determine the sleep quality of PLWHA in Yogyakarta.

Methods: This study is a non-experimental descriptive study with a cross sectional research design. The sample in this study was determined by random sampling method. Respondents are PLWHA assisted by Victory Plus Yogyakarta. Sleep quality data collection used the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire and was conducted from December 9th, 2018 to January 19th, 2019. Data analysis uses descriptive analysis by presenting data in the form of frequency tables.

Results: 25 people from the total 30 respondents had poor sleep quality. The sleep duration domain contributed the most on the poor PSQI final score with the highest mean number, both for respondents with good sleep quality (1.40 ± 0.55) and poor sleep quality (2.04 ± 0.98).

Conclusion: Most of people living with HIV/AIDS from this research have poor sleep quality.

Keywords: sleep quality, HIV/AIDS, PLWHA, PSQI

¹Undergraduate Student of Nursing Studies Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada.

²Medical Surgical Department of Nursing Studies Program Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada.